

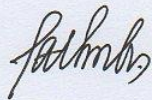


RENCANA STRATEGIS 2017-2021

**Renstra Pendidikan
Matematika 2017-2021**

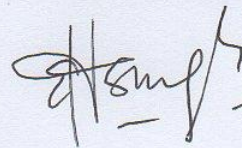
HALAMAN PENGESAHAN
RENCANA STRATEGI 2017-2021
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Disetujui Oleh
Ketua Jurusan,



Patricia HM Lubis, Ph.D

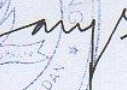
Ketua Program Studi



Ety Septiati, S.Si., M.T



Disahkan
Dekan FKIP,



Dra. Andinasari, M.Pd

Kata Pengantar

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas PGRI Palembang periode 2017-2021. Renstra merupakan landasan dalam pengembangan FKIP sebagai arah kebijakan pengembangan dan pembangunan FKIP masa depan.

Renstra Prodi Pendidikan Matematika FKIP merupakan arah kebijakan berdasarkan kepada isu strategis selama empat tahun ke depan yaitu, (1) Kinerja penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, profesional, berdasarkan standar mutu; (2) kinerja penyelenggaraan penelitian yang inovatif, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan reputasi publikasi karya ilmiah; (3) Tata pamong yang bermutu, dan (4) Bidang kemahasiswaan dan alumni dan Kerjasama yang meliputi pengembangan kehidupan organisasi kemahasiswaan, penguatan kualitas lulusan untuk meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja, jaringan kerja sama (*networking*).

Dengan tersusunnya Renstra Program Studi Pendidikan Matematika, maka pengembangan program studi menjadi terarah, serta diharapkan dapat menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika, sehingga dapat meningkatkan peran Program Studi Pendidikan Matematika dalam bidang penyelenggara/pelaksana organisasi pendidikan di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tata Nilai	4
BAB II KONDISI UMUM	6
A. Analisis Kondisi Program Studi Pendidikan Matematika	6
B. Analisis Kondisi Eksternal	10
C. Permasalahan strategis	15
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	18
A. Visi dan Misi	18
B. Tujuan	19
C. Sasaran.....	19
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN	21
BAB V PENUTUP	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi menghadapi kendala perubahan situasi yang tidak mudah diprediksi dan dikendalikan. Perubahan lingkungan hidup mengandung esensi perubahan masyarakat, perubahan sosial, perubahan kelembagaan dan perubahan sifat kelembagaan dalam masyarakat. Perubahan tersebut menjadikan perguruan tinggi, sebagai lembaga tempat pembelajaran dan sebagai sumber daya pengetahuan. Perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan dituntut untuk berperan aktif dalam menanggapi berbagai perubahan di bidang pasar tenaga kerja, menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat kebudayaan dan pembelajaran, serta perguruan tinggi sebagai media kerjasama yang akuntabel. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang, khususnya program studi Pendidikan Matematika sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di lingkungan Universitas PGRI Palembang dituntut untuk peka menanggapi setiap perubahan tersebut.

Dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 atau disebut dengan era disruption, setiap perguruan tinggi diwajibkan menyesuaikan diri dengan; pertama, Persiapan sistem pembelajaran yang lebih inovatif di perguruan tinggi seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal data *Information Technology (IT)*, *Operational Technology (OT)*, *Internet of Things (IoT)*, dan *Big Data Analitic*, mengintegrasikan objek fisik, digital dan manusia untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek data *literacy*, *technological literacy and human literacy*.

Kedua,Rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0 dalam mengembangkan transdisiplin ilmu dan program studi yang dibutuhkan. Selain itu, mulai diupayakannya program *Cyber University*, seperti sistem perkuliahan *distance learning*, sehingga mengurangi intensitas pertemuan dosen dan mahasiswa. *Cyber University* ini nantinya diharapkan menjadi solusi bagi anak bangsa di pelosok daerah untuk menjangkau pendidikan tinggi yang berkualitas.

Ketiga, Persiapan sumber daya manusia khususnya dosen dan peneliti serta perekayasa yang responsive, adaptif dan handal untuk menghadapi revolusi industri 4.0. Selain itu, peremajaan sarana prasarana dan pembangunan infrastruktur pendidikan, riset, dan inovasi juga perlu dilakukan untuk menopang kualitas pendidikan, riset, dan inovasi.

Keempat,Terobosan dalam riset dan pengembangan yang mendukung Revolusi Industri 4.0 dan ekosistem riset dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan pengembangan di Perguruan Tinggi, Lembaga Litbang, LPNK, Industri, dan Masyarakat. Terobosan inovasi dan perkuatan sistem inovasi untuk meningkatkan produktivitas industri dan meningkatkan perusahaan pemula berbasis teknologi.

Sejalan dengan Undang–Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam rangka pencapaian untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewujudkan masyarakat yang madani dan taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil dan bermoral tinggi diperlukan pengelolaan lembaga yang memiliki perencanaan secara terarah, terpadu, maka perlu disusun perencanaan yang akan dipergunakan sebagai landasan kebijakan dalam pembangunan pendidikan pada program studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Palembang yang selaras dengan arah pembangunan pendidikan nasional. Untuk menjamin

terselenggaranya pendidikan nasional secara baik, efektif dan efisien maka diperlukan adanya sistem perencanaan pembangunan nasional dan sistem perencanaan pembangunan pendidikan pada tingkat Fakultas dan Jurusan.

Proses penyusunan rencana strategis pembangunan 4 (empat) tahun dilakukan melalui pendekatan yang mendeskripsikan Visi dan Misi program studi Pendidikan Matematika yang diturunkan dari Rencana strategis FKIP Universitas PGRI Palembang periode 2017–2021, dan Rencana strategis Universitas PGRI Palembang, serta mengacu kepada 7 (tujuh) standar yang ditetapkan oleh BAN-PT.

Rencana strategis merupakan acuan dan pedoman dasar yang ingin dicapai program studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Palembang juga pedoman manajerial bagi Ketua Program Studi dan perangkatnya untuk melaksanakan pembangunan bidang pendidikan dan pelayanan masyarakat bidang pendidikan. Rencana strategis ini juga berisi tentang informasi sumber daya manusia yang diperlukan karena dalam penyusunan rencana strategis ini dilakukan pendekatan akademis, teoritis dan historik serta sosial masyarakat secara holistik. Keluaran dan dampak yang tercantum dalam dokumen Rencana strategis ini berupa indikasi yang hendak dicapai yang bersifat tidak kaku yaitu berupa strategi, arah dan kebijakan serta program kerja 4 (empat) tahun yang akan datang.

B. Dasar Hukum

Landasan hukum Rencana Strategis program studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Palembang Tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

- 1) Undang–Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) Undang–Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

- 3) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 4) Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- 5) Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang pemerintahan Daerah
- 6) Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- 7) Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025
- 8) Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- 9) Undang-Undang No. 25 tahun 2009 tentang Standard Pendidikan Nasional
- 10) Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang Guru
- 11) Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2009 tentang Dosen
- 12) Statuta Universitas PGRI Palembang.
- 13) Rencana Strategis Universitas PGRI Palembang 2017-2021
- 14) Rencana Strategis FKIP Universitas PGRI Palembang 2017-2021

C. Tata Nilai

Pengembangan program studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Palembang didasarkan pada tata nilai yang dikembangkan oleh universitas yaitu: “Unggul, berdaya saing, dan berkarakter”. Maksud dari ketiga pribadi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Unggul berarti memiliki kompetensi sesuai dengan bidang, dan etos kerja, dan pribadi pembelajar dalam menjalankan tugas fungsi dan kerja.
2. Berdaya Saing berarti pribadi melek informasi, beradaptasi pada teknologi, berinovasi, dan memiliki kemampuan untuk berkompetisi.

3. Berkarakter merupakan setiap pribadi memiliki etika dan moral yang berlandaskan pada norma, aturan, dan memiliki religiusitas dalam berkehidupan di masyarakat.

BAB II

KONDISI UMUM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

A. Analisis Kondisi Program Studi Pendidikan Matematika

Berdasarkan analisis kondisi internal di program studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Palembang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan strategis di bidang kondisi internal yang dijabarkan di dalam: kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

1. Kekuatan

Kekuatan yang dimiliki program studi Pendidikan Matematika adalah:

- i. Visi, misi, tujuan dan sasaran program studi sejalan dan konsisten dengan visi, misi, tujuan dan sasaran unit pengelola program studi dan perguruan tinggi/universitas.
- ii. Visi, misi, tujuan dan sasaran memiliki arah ke masa depan yang jelas, terukur dan realistis sesuai dengan keadaan internal program studi dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta perkembangan jaman.
- iii. Memiliki program kerja untuk setiap satu tahun kerja memberikan arah yang jelas untuk bekerja;
- iv. Struktur organisasi jelas dan didukung oleh tenaga administrasi dan tenaga pendukung lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas sehingga setiap personil program studi dapat bekerja secara lebih terarah;
- v. Adanya peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan administrasi dan pelayanan mahasiswa dan dosen yang memadai;

- vi. Penjaminan mutu program studi pada tataran tingkat lembaga memiliki hubungan yang berkelanjutan dalam rangka proses penjaminan mutu pengembangan dan penilaian evaluasi internal yang berkelanjutan dan pemanfaatan hasil evaluasi internal dalam peningkatan mutu program studi;
- vii. Dalam rangka jaminan mutu program studi mampu mengadakan kerjasama kemitraan dengan beberapa instansi terkait;
- viii. Pengelolaan program studi dilakukan melalui koordinasi antar personil pendukung dan pimpinan untuk mewujudkan tujuan program studi dengan prinsip kebersamaan penyelesaian pekerjaan dan dikembangkan melalui evaluasi kerja program studi;
- ix. Adanya kerjasama dengan instansi baik negeri maupun swasta dalam hubungannya dengan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- x. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa dilakukan secara terarah, jelas, dan transparan yang ditunjukkan dengan adanya pedoman penerimaan calon mahasiswa baru.
- xi. Profil akademik mahasiswa dilihat dari IPK lulusan yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu.
- xii. Mahasiswa sanggup dan mampu terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan/komisi yang dilakukan oleh program studi dan pengelola program studi.
- xiii. Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai layanan, bimbingan karir, konseling pribadi dan sosial yang diberikan oleh program studi, pengelola program studi maupun universitas.
- xiv. Lulusan program studi secara umum dinilai memiliki kompetensi yang baik oleh para pengguna lulusan.
- xv. Dosen dan tenaga pendukung memiliki loyalitas, dedikasi dan komitmen yang tinggi untuk mewujudkan visi dan misi.
- xvi. Dosen berpengalaman baik dalam hal bidang ilmu yang diajar, keterlibatan dalam organisasi profesi ilmiah, atau keterlibatannya

- dalam berbagai seminar atau forum ilmiah lainnya baik sebagai penyaji maupun sebagai peserta.
- xvii. Peraturan kerja, hak dan kewajiban serta sanksi sudah diatur secara melembaga.
 - xviii. Dosen Tetap Yayasan ataupun DTT sudah berpendidikan S2 dan S3, semua dosen sudah memiliki jenjang Fungsional Akademik dan hampir seluruh dosen bersertifikat pendidik.
 - xix. Kurikulum yang diterapkan sangat sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program studi.
 - xx. Struktur dan isi Kurikulum dirancang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders* serta disesuaikan dengan kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lain terkait.
 - xxi. Kegiatan pengajaran didukung oleh memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dan penggunaan metodologi yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kreatif dan harmonis dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai, norma-norma dan etika yang mencerminkan masyarakat ilmiah.
 - xxii. Ketersediaan sistem informasi berbasis teknologi informatika untuk mendukung proses belajar mengajar.
 - xxiii. Ketersediaan unit aktifitas untuk pengembangan kemampuan softskill dan hardskill mahasiswa.
 - xxiv. Akuntabilitas pemanfaatan/penggunaan dana dilakukan oleh pihak eksternal legislatif, yaitu yayasan. Hal ini dapat menghindari/membendung terjadinya pembocoran penggunaan dana yang tidak semestinya;
 - xxv. Komunikasi internal universitas untuk menyampaikan dan menyerap informasi sudah dilakukan menggunakan *on campus connectivity devices*;
 - xxvi. Komunikasi eksternal untuk menyampaikan dan menyerap informasi sudah dilakukan melalui *global connectivity devices* sehingga *civitas* akademika serta tenaga pendukung kependidikan

akan lebih mudah, lebih cepat dan efisien dalam memperoleh informasi dan menyebarkan informasi ke khalayak lebih luas.

- xxvii. Adanya program penganggaran dana dan bantuan dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari universitas;

2. Kelemahan

- i. Visi, misi, tujuan dan sasaran belum sepenuhnya dihayati dan dipahami secara komprehensif oleh civitas akademika.
- ii. Rentang waktu visi cukup panjang sehingga memerlukan tahapan-tahapan yang terencana, terarah dan berkesinambungan secara konsisten oleh program studi.
- iii. Jalinan kerja sama dan kemitraan belum digali dan dikembangkan secara lebih luas;
- iv. Kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa masih kurang.
- v. Mahasiswa secara umum berasal dari kalangan sosial-ekonomi menengah (meskipun tidak semuanya/sebagian kecil mengandalkan bantuan orang tua/keluarga).
- vi. Masih terdapat dosen tetap yang belum memiliki sertifikat pendidik.
- vii. Jumlah dosen yang terlibat dalam organisasi profesi ilmiah dan forum-forum ilmiah yang bertaraf internasional masih harus ditingkatkan lagi.
- viii. Karya akademik dosen tetap yang telah dipatenkan masih rendah.
- ix. Kuantitas dan kualitas keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum maksimal.
- x. Penganggaran dan pengelolaan keuangan untuk Program Studi Pendidikan Matematika dari universitas dan sehingga kreativitas program studi sering kali terganjal masalah birokrasi pencairan dana;

- xi. Pemanfaatan sarana *global connectivity* dapat disalahgunakan untuk kepentingan lain yang tidak ada kaitannya dengan masalah akademik;
- xii. Kapasitas *internet* yang ada belum sesuai dengan pengguna yang ada baik *civitas* akademika maupun tenaga kependidikan yang memerlukannya;
- xiii. Sarana dan prasarana yang diperuntukkan untuk pemakaian bersama sering kali mengalami benturan dalam hal waktu pemakaian.
- xiv. Masih sedikit MoU yang ditindaklanjuti;
- xv. Kurangnya jaringan kerja sama penelitian dengan instansi lain;

B. Analisis Kondisi Eksternal

1. Peluang

- i. Terbukanya berbagai cara untuk sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.
- ii. Adanya berbagai media yang dapat digunakan untuk mensosialisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.
- iii. Program studi memiliki peluang lebih besar untuk melaksanakan berbagai kegiatan kemitraan yang menguntungkan.
- iv. Pemberian kesempatan yang lebih besar pada Program studi untuk meningkatkan kesejahteraan dosen dan staf lainnya.
- v. TUPOKSI yang jelas dan proporsional dengan mengutamakan kebersamaan.
- vi. Keberlanjutan perolehan sumber dana dari mahasiswa akan terjamin sehingga keberlangsungan program studi akan tetap terjamin.
- vii. Adanya kepuasan dari pengguna terhadap kinerja lulusan yang tercermin dari kemampuan lulusan dalam mengisi pasar kerja.

- viii. Peningkatan kemandirian, kreativitas dan pengembangan diri lulusan dapat dilakukan dengan mendorong dan menciptakan suasana akademik yang melibatkan mahasiswa dalam berbagai komisi kegiatan termasuk kegiatan ekstra kurikuler.
- ix. Dosen yang memenuhi kriteria dari perguruan tinggi mitra dapat diajak/diminta bantuan untuk memberikan perkuliahan sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki.;
- x. Adanya berbagai kesempatan bagi tenaga pendukung yang latar belakang pendidikannya kurang sesuai dengan bidang yang diembannya untuk mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan fungsi dan tugas pokoknya;
- xi. Adanya dosen dan tenaga pendukung yang ada di unit lain untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas program studi sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki;
- xii. Berbagai peluang bagi para dosen untuk memperoleh beasiswa untuk mengikuti jenjang pendidikan S2 dan S3 baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
- xiii. Adanya kesamaan hak dan keterbukaan kopertis wilayah II bagi semua dosen baik dosen tetap yayasan maupun dosen PNS dpk untuk mengusul jenjang fungsional akademik (JFA).
- xiv. Melibatkan pihak luar, seperti LPMP, diknaspora dan institusi terkait untuk mengkaji, memberikan masukan dan atau saran untuk meningkatkan kurikulum yang saat ini berlaku melalui seminar/workshop.
- xv. Membangun kerja sama dengan institusi terkait untuk menyelenggarakan kegiatan seminar/workshop dan pertemuan ilmiah lainnya berkaitan dengan kurikulum program studi pendidikan matematika.
- xvi. Meningkatkan animo masyarakat untuk masuk ke Universitas PGRI untuk meningkatkan dana untuk keperluan yang ada di Universitas PGRI Palembang.

- xvii. Pemanfaatan dana secara efektif dan efisien dengan memperhatikan skala prioritas.
- xviii. Terbukanya peluang untuk membentuk unit-unit kerja di bawah naungan program studi/lembaga yang dapat menghasilkan sumber dana, misalnya: koperasi, pelayanan foto kopi, kursus komputer dan unit-unit kerja lain yang relevan dan syah;
- xix. Banyak kesempatan melakukan kerjasama dengan pihak lain di dalam dan di luar negeri;
- xx. Kesempatan pengembangan ilmu melalui penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi;
- xxi. Terbukanya kesempatan bagi para dosen untuk memperoleh dana hibah baik penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

2. Ancaman

- i. Persaingan antar program studi Pendidikan Matematika yang semakin ketat.
- ii. Peluang kerja semakin ketat, kompetitif dan terbatas sehingga menuntut program studi untuk memberikan bekal tambahan kepada mahasiswa.
- iii. Kurangnya pemahaman sekelompok masyarakat terhadap proses perkuliahan program studi untuk mencapai gelar akademik yang sewajarnya yang sering kali harus melalui proses yang panjang, bukan asal kuliah dapat ijazah.
- iv. Berkurangnya animo masyarakat;
- v. Semakin banyak Perguruan Tinggi yang semakin berkembang dengan sarana prasarana dan teknologi yang lebih canggih;
- vi. Banyak instansi/lembaga-lembaga pemerintah atau swasta yang memilih program studi dengan kriteria tertentu untuk dapat menjalin kerja sama dan kemitraan;

- vii. Kemungkinan terjadinya ketidaklancaran pembayaran uang kuliah atau biaya lainnya terkait dengan pendidikan di FKIP Univ. PGRI Palembang terutama bagi mereka yang belum bekerja (masih ikut orang tua).
- viii. Persaingan dengan perguruan tinggi kompetitor yang semakin ketat dan bersaing dalam hal kecepatan menyelesaikan studi, sistem rekrutmen dan berbagai fasilitas yang diberikan.
- ix. Tuntutan calon pengguna lulusan yang kadang-kadang terlalu tinggi sehingga apabila alumni tidak menunjukkan apa yang dikehendaki pengguna lulusan, persepsi negatif terhadap program studi dapat bermunculan.
- x. Adanya lulusan dari perguruan tinggi lain yang bersaing dalam pasar kerja.
- xi. Standar Nasional Pendidikan yang harus segera dipenuhi oleh program studi merupakan ancaman bila program studi tidak dapat memenuhinya.
- xii. *Image* masyarakat terhadap program studi yang terkesan memperlambat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di program studi Pendidikan Matematika karena mahasiswa harus mengikuti proses dan memenuhi berbagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa seperti skor *TOEFL prediction*, kursus Bahasa asing, pelatihan computer, OPDIK, dll.
- xiii. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menuntut program studi untuk terus berusaha melakukan penyesuaian-penyesuaian isi kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran sehingga lulusan dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
- xiv. Perguruan tinggi kompetitor yang memiliki program studi Pendidikan Matematika memiliki isi kurikulum yang berbeda dilihat dari mata kuliah dan penyebarannya serta sistem

- penilaiannya. Hal ini memungkinkan kebingungan di kalangan masyarakat.
- xv. Kurangnya jumlah mahasiswa akan mengancam stabilitas keberlanjutan dana;
 - xvi. Keterlambatan pembayaran oleh mahasiswa akan dapat mengganggu Anggaran Belanja yang pada gilirannya juga akan dapat mengganggu kelancaran pembiayaan rutin;
 - xvii. Perguruan tinggi kompetitor yang menerima mahasiswa kurang selektif dan mahasiswa diberi berbagai kemudahan, termasuk dalam penyelesaian studi;
 - xviii. Penggunaan *global connectivity devices* di lingkungan kampus dapat berdampak negatif karena berbagai informasi dapat diperoleh melalui media itu, misalnya *copy-paste* tugas-tugas kuliah yang diberikan dosen atau informasi “miring” yang tersedia di pada media tersebut;
 - xix. Peningkatan sarana dan prasarana peralatan laboratorium belum mengikuti perkembangan IPTEK;
 - xx. Banyaknya program studi Pendidikan Matematika universitas lain yang mengajukan program penelitian dan kerjasama yang sejenis;
 - xxi. ketatnya persaingan antara perguruan tinggi untuk memperoleh dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari sumber dana yang ada;
 - xxii. jurnal ilmiah baik yang terakreditasi maupun yang belum terakreditasi jumlahnya juga terbatas dan sangat kompetitif untuk mempublikasikan karya-karya dosen;
 - xxiii. jalinan kemitraan dengan instansi lain juga akan mengalami kendala seiring dengan lembaga yang diajak bermitra sering kali akan menyeleksi siapa yang mengajak bermitra.

C. Permasalahan strategis

Berdasarkan hasil analisis situasi pengembangan program studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Palembang dapat dirumuskan permasalahan strategis yang harus dikelola dengan baik agar tidak menjadi hambatan proses konsolidasi pendidikan tinggi di program studi. Permasalahan-permasalahan strategis yaitu di bidang: (1) Kinerja penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, profesional, berdasarkan standar mutu; (2) kinerja penyelenggaraan penelitian yang inovatif, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan reputasi publikasi karya ilmiah; (3) Tata pamong yang bermutu meliputi bidang manajemen sumber daya, keuangan, sarana dan prasarana, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi; (4) Bidang kemahasiswaan dan alumni dan Kerjasama yang meliputi pengembangan kehidupan organisasi kemahasiswaan, penguatan kualitas lulusan untuk meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja, jaringan kerja sama (*networking*).

1. Bidang penyelenggaraan pendidikan

- a) Penguatan Sumber Daya Manusia. Pada saat ini jumlah dosen program studi Pendidikan Matematika yang berstrata 3 khususnya presentasinya masih belum memadai. Penguasaan bidang ilmu dosen belum sepenuhnya linier dengan kebutuhan pengembangan jurusan/program studi dan fakultas.
- b) Fasilitas pendidikan belum sepenuhnya berorientasi pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran sehingga kurang mendukung kenyamanan pelaksanaan proses belajar mengajar.
- c) Proses pembelajaran belum sepenuhnya menggunakan model-model pembelajaran inovatif.

2. Bidang Penelitian

- a) Kegiatan penelitian dosen belum optimal dalam penanganan tindak lanjutnya, pada tingkat publikasi dan pemanfaatan hasil penelitian.
- b) Masih kurangnya kualitas penelitian dosen, sehingga menghadapi kendala dalam publikasi ke dalam artikel ilmiah, dan belum dapat diaplikasikan dalam perbaikan praktek pendidikan.
- c) Pelaksanaan penelitian masih terkendala oleh padatnya berbagai kegiatan administrasi dan tugas mengajar.
- d) Tingginya tingkat persaingan untuk mendapat dana hibah penelitian.
- e) Masih rendahnya kualitas proposal penelitian.
- f) Belum optimalnya pengembangan jaringan penelitian pendidikan. Kesempatan penelitian dan kesempatan mendapatkan sumber dana penelitian, dan seminasi dan publikasi hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh keluasan dan keefektifan jaringan kerjasama kelembagaan maupun hubungan personal. Untuk itu diperlukan upaya untuk memperluas, mengisi dan memelihara jaringan kerjasama penelitian.
- g) Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika yang belum terakreditasi SINTA.

3. Tata Pamong

- a) Peningkatan kapasitas jurusan dan program studi di bidang aspek dan administrasi merupakan bagian dari upaya untuk mendukung program studi Pendidikan Matematika sebagai lembaga pendidikan yang kredibel, akuntabel dan transparan.
- b) Layanan prima program studi Pendidikan Matematika kepada multi stakeholder merupakan muara kegiatan pelayanan di bidang pendidikan dan pengajaran. Peningkatan kapasitas dan peran Gugus Penjamin Mutu FKIP sampai pada level jurusan

dan program studi sangat penting untuk mencapai standar yang ditetapkan.

- c) Perlunya sistem informasi yang handal untuk mendukung upaya efektivitas dan efisiensi program studi Pendidikan Matematika.
- d) Peningkatan kapasitas keberlanjutan program studi Pendidikan Matematika sangat penting agar tetap berperan aktif dan inovatif dalam pembangunan nasional Indonesia, dan provinsi Sumatera Selatan khususnya.
- e) Menjadikan program studi Pendidikan Matematika sebagai program studi yang nyaman bagi seluruh civitas akademiknya untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan optimal.

4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- a) Memberikan dukungan dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan di bidang minat, bakat dan penalaran, untuk mendukung kiprah mahasiswa berprestasi lebih optimal di tingkat nasional.
- b) Masih minimnya minat mahasiswa mengakses kegiatan program kreativitas mahasiswa di bidang kewirausahaan.
- c) Belum optimalnya mutu layanan dan kesejahteraan mahasiswa untuk mengakses layanan kesehatan, beasiswa, asuransi kecelakaan dan bimbingan konseling. Hal tersebut ditandai dengan masih sedikitnya mahasiswa yang mengakses layanan mahasiswa tersebut.
- d) Kegiatan pembangunan karakter mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang bertaqwa, mandiri, cerdas, dan profesional sesuai dengan misi dan visi program studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Palembang, dilakukan melalui kegiatan dakwah kampus, bakti sosial, kepramukaan, palang merah, pencinta alam, kelompok ilmiah mahasiswa belum berjalan optimal

- e) Belum optimalnya kontribusi pemberdayaan dan pendayagunaan alumni bagi program studi Pendidikan Matematika.

BAB III

VISI, MISI DAN TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi dan Misi

1. Visi

Pada tahun 2025, Program Studi Pendidikan Matematika yang unggul sebagai penghasil tenaga pendidik yang profesional, berkarakter dan berdaya saing serta berperan aktif dalam mengembangkan pendidikan matematika.

2. Misi

Misi Program Studi Pendidikan Matematika adalah:

1. Menyelenggarakan pembelajaran secara profesional untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan pedagogik, manajerial, alat peraga, dan media, khususnya pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), untuk pendidikan dan pembelajaran matematika.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Informasi Teknologi (IT).
4. Menyelenggarakan suasana akademik yang berlandaskan nilai-nilai perjuangan organisasi PGRI.

5. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai instansi untuk berperan aktif dalam pengembangan pendidikan matematika.

B. Tujuan

Tujuan Program Studi Pendidikan Matematika adalah :

1. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi dibidang pendidikan matematika.
2. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi dosen dan tenaga administrasi.
3. Meningkatkan prestasi dan partisipasi mahasiswa pada berbagai kompetisi skala regional, nasional, dan internasional.
4. Mengembangkan keterampilan pedagogik dan manajerial mahasiswa melalui kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler yang berkarakter.
5. Mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam membuat dan menggunakan alat peraga dan media pembelajaran matematika pada bidang TIK.
6. Meningkatkan kualitas penelitian dan kegiatan ilmiah di bidang matematika.
7. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan pengetahuan dan pemahaman matematika.
8. Menghasilkan kerja sama dengan berbagai instansi untuk pengembangan pendidikan matematika dalam skala regional, nasional, dan internasional.

C. Sasaran

a. Internal

- 1) Dapat menerapkan kurikulum berbasis KKNI dengan baik;
- 2) Kualitas akademik dan jenjang fungsional dosen meningkat;

- 3) Kemampuan *softskill* mahasiswa meningkat;
 - 4) Profil kelulusan mahasiswa (IPK dan masa studi) baik, IPK rata-rata minimal 3.20;
 - 5) Rata-rata lulusan mendapatkan pekerjaan pertama semakin singkat, maksimal 4 bulan;
 - 6) Kualitas aktivitas pengembangan minat dan bakat mahasiswa untuk mendukung pengembangan diri;
 - 7) Kualitas penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa semakin meningkat;
 - 8) Kualitas aktivitas dosen-mahasiswa dalam bidang pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat.
- b. Eksternal
- 1) Terciptanya kerjasama dengan instansi lintas sektoral dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan;
 - 2) Terjalin mitra dengan lembaga untuk meningkatkan keterampilan dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan di bidang pendidikan Matematika.

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN

Paradigma pengembangan program studi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan paradigma pendidikan nasional dan paradigma pendidikan tinggi nasional, yaitu: mengedepankan pengembangan ilmu pengetahuan, karakter, dan kebangsaan.
- 2) Sesuai dengan visi Universitas PGRI Palembang yang memiliki komitmen pada Cerdas dan Profesional, Berdaya saing, serta Berbudaya dalam Bidang Pendidikan.
 - a) Sesuai dengan visi FKIP Universitas PGRI Palembang yang memiliki komitmen pada menghasilkan lulusan yang cerdas dan profesional, berdaya saing, serta berbudaya dalam bidang pendidikan pada tahun 2021.
- 3) Penguatan tridarma terpadu, artinya senantiasa senantiasa diupayakan saling keterkaitan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, disusun strategi sebagai berikut:

- a. Strategi Jangka Pendek tercapai pada tahun 2017-2019
 - 1) Rata-rata Indeks prestasi kumulatif mahasiswa ≥ 3.10 ;
 - 2) Dosen memiliki jenjang fungsional akademik sebesar 100%
 - 3) Dosen berpendidikan S2 menjadi 100%;
 - 4) Masa tunggu kerja maksimal 4 (empat) bulan;

- 5) Tingkat kehadiran dosen disetiap perkuliahan minimal 97%;
 - 6) Tingkat kehadiran mahasiswa disetiap perkuliahan mencapai 95%
- b. Strategi jangka Menengah (2017-2021)
- 1) Rata-rata masa studi paling lama 4,5 tahun;
 - 2) Dosen berpendidikan S3 menjadi 15%;
 - 3) Sarana prasarana penunjang untuk proses belajar mencapai 90%;
 - 4) Bidang penelitian, diarahkan untuk dosen agar melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Matematika minimal 1 penelitian/semester/dosen.
 - 5) Penelitian kolaborasi bersama mahasiswa minimal 1 penelitian/ tahun
 - 6) Menulis Artikel dalam jurnal minimal 1 artikel/semester/dosen.
 - 7) Menulis buku/ modul/diktat 1 buah/tahun/kelompok dosen (2-4 orang).
 - 8) Kegiatan pengabdian pada masyarakat minimal 1 kegiatan/semester/dosen.
 - 9) Memiliki Jurnal Pendidikan Matematika yang terakreditasi SINTA.
- c. Strategi Jangka Panjang (2017-2029)
- 1) Tingkat kepuasan mahasiswa dalam aspek proses pembelajaran, pengembangan profesionalisme, dan akademis lainnya pada setiap semester dapat terpenuhi minimal 95%.
 - 2) Tingkat kepuasan mahasiswa dalam aspek pembinaan minat dan bakat pada setiap semester dapat terpenuhi minimal 95%
 - 3) Tingkat produktifitas lulusan minimal 95%

BAB V

PENUTUP

1. Renstra tahun 2017-2021 merupakan dasar bagi penyusunan rencana operasional program studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Palembang.
2. Jika terjadi perubahan lingkungan strategis yang dapat menghambat pengimplementasian program studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Palembang.
3. Renstra ini akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) dan akan dilengkapi dengan indikator kunci kinerja (IKK) serta waktu pencapaian program-program kerjanya untuk keperluan evaluasi keberhasilan pelaksanaannya.